

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya sitotoksik ekstrak etanol 70% daun Sangketan (*Moschosma polystachyon* (L.) Bth), Lampes (*Ocimum sanctum* L.), Selasih Mekah (*Ocimum gratissimum* L.f. *graveolens* Back.) dan herba Janggolan (*Mesona palustris* Bl.) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Metode BST dilakukan dengan menggunakan *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Konsentrasi yang digunakan adalah 1000 $\mu\text{g/ml}$, 100 $\mu\text{g/ml}$ dan 10 $\mu\text{g/ml}$, masing-masing dilakukan replikasi dua kali. Data kematian *Artemia salina* Leach dianalisa dengan *Finney Computer Program* untuk menentukan harga LC_{50} .

Hasil penelitian menurut metode BST menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% dari daun Sangketan dan Lampes mempunyai prospek sebagai antikanker, karena mempunyai harga LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$, di mana harga LC_{50} yang diperoleh untuk ekstrak etanol 70% daun Sangketan 131,3826 $\mu\text{g/ml}$ dan daun Lampes 665,2012 $\mu\text{g/ml}$. Sedangkan daun Selasih Mekah dan herba Janggolan tidak mempunyai prospek sebagai antikanker karena harga LC_{50} lebih dari 1000 $\mu\text{g/ml}$ yaitu 2069,7118 $\mu\text{g/ml}$ untuk daun Selasih Mekah dan 288, 0732 $\cdot 10^7$ $\mu\text{g/ml}$ untuk herba Janggolan.

Hasil skrining fitokimia yang dilakukan terhadap daun Sangketan yang mempunyai daya sitotoksik terbesar dari keempat tanaman uji menunjukkan adanya kandungan minyak atsiri, senyawa terpenoid bebas, saponin triterpenoid, flavonoid dan polifenol.